

EDUKASI LALU LINTAS KEPADA PATROLI KEAMANAN SEKOLAH (PKS) DI PONDOK MODERN SELAMAT BATANG

Muhammad Rezki Ian¹, Jamal²,

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Rekayasa, Universitas Selamat Sri,
Jl. Raya Soekarno-Hatta No.Km. 03, Gondoarum, Jambearum, Kec. Patebon, Kabupaten Kendal,
Jawa Tengah

¹ e-mail: rezki.ian04@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait lalu lintas kepada Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Pondok Modern Selamat Batang. Diharapkan dengan edukasi ini meningkatkan pemahaman PKS dalam berlalu lintas dan berkeselamatan di jalan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan sosialisasi menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi untuk mengedukasi para peserta kegiatan. Materi yang diberikan yaitu isyarat pengaturan lalu lintas, instrumen pendukung keselamatan jalan, rambu dan marka, kecelakaan dan *Safety riding*. Hasil dari sosialisasi tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta PKS Pondok Modern Selamat Batang. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta PKS melalui *pre-test* dan *post-test*. Terjadi peningkatan sebanyak 51% dengan hasil rata-rata 92% dari total peserta menjawab soal *post-test* 100% benar. Selain adanya peningkatan pemahaman, peserta juga antusias dalam mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Kata Kunci: Edukasi, Patroli Keamanan Sekolah, Lalulintas.

Abstract

This community service activity aims to provide traffic-related education to the Pondok Modern Selamat Batang School Security Patrol (PKS). It is hoped that this education will increase PKS' understanding of traffic and road safety. The method used in this activity is a socialization approach using interactive lecture and discussion methods to educate the activity participants. The material provided is traffic control signals, road safety supporting instruments, signs and markings, accidents and Safety riding. The results of this socialization showed an increase in understanding of PKS Pondok Modern Selamat Batang participants. This is shown by the increase in understanding and knowledge of PKS participants through the pre-test and post-test. There was an increase of 51% with an average result of 92% of the total participants answering the post-test questions 100% correctly. Apart from increasing understanding, participants were also enthusiastic about taking part in this Community Service activity.

Keywords: Education, School Security Patrol, Traffic

PENDAHULUAN

Pengaturan lalu lintas meliputi kegiatan penetapan kebijakan lalu lintas pada jaringan atau ruas jalan tertentu. Wujud pengaturan ini dapat bersifat dilakukan dengan alat perlengkapan jalan berupa pulau lalu lintas, rambu lalu lintas, marka jalan, lampu (isyarat) lalu lintas atau oleh petugas (Polisi Lalu Lintas, dan atau Dinas

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) (Soimun et al., 2020). Pengaturan lalu lintas di jalan dilakukan dengan menggunakan lampu APILL ataupun menggunakan isyarat tangan. Penggunaan isyarat tangan dilakukan pada persimpangan yang tidak memiliki APILL dan memiliki potensi terjadi kemacetan ataupun kejadian tidak terduga seperti kecelakaan. Pengaturan Lalu Lintas Dalam Keadaan Tertentu adalah tindakan petugas dalam hal mengatur lalu lintas di jalan dengan menggunakan gerakan tangan, isyarat bunyi, isyarat cahaya dan alat bantu lainnya dalam keadaan tertentu (Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2012).

Kegiatan pengaturan lalu lintas di jalan utama seperti di persimpangan jalan harus dilakukan oleh petugas dari kepolisian, namun pengaturan lalu lintas pada pintu masuk dan keluar dari fasilitas umum seperti mall, hotel dan sebagainya dapat dilakukan oleh satpam. Pengaturan lalu lintas pada sarana pendidikan seperti sekolah dilakukan oleh anggota kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan wadah partisipasi para pelajar (SLTP/SLTA) yang berminat di bidang kelalulintasan di bawah naungan kepolisian (Ciciliani et al., 2014).

Pada kenyataannya, di Indonesia jumlah korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 120 jiwa per hari dan sebagian besar kasus terjadi pada pengendara sepeda motor (Prima et al., 2015). Kecelakaan lalu lintas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Pengemudi yang memiliki pengetahuan tinggi tentang keselamatan mengemudi atau *safety driving* yang menghasilkan perilaku *safety driving* yang baik pula (Mahardika & Arianto, 2022). Anggota PKS yang telah memahami pengaturan lalu lintas, dapat meningkatkan keselamatan dalam berkendara. Hal ini disebabkan dalam memahami pengaturan lalu lintas, anggota akan diajarkan berbagai macam rambu, marka, alat keselamatan jalan, *safety riding* dan sebagainya yang berfungsi untuk menunjang keselamatan dalam berkendara.

Selain pengetahuan, faktor penting lainnya yang dapat meningkatkan keselamatan berkendara yaitu peran dari teman sebaya. Variabel yang memiliki hubungan terhadap perilaku keselamatan berkendara adalah sikap, persepsi dan peran teman sebaya (Mokoginta et al., 2022). Sebagai seorang anggota PKS yang

telah memahami pentingnya keselamatan berlalu lintas diharapkan mampu mempengaruhi teman sebayanya agar berkendara dengan aman dan mengutamakan keselamatan.

Salah satu kegiatan yang dapat membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik adalah Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah yang kemudian disingkat menjadi PKS (Mokoginta et al., 2022). Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan suatu wadah untuk belajar bagi siswa dan siswi guna mencari akar masalah keselamatan, kelancaran, keamanan maupun mencari solusinya dalam hal menjaga keamanan serta ketertiban sekolah yang lebih berkaitan dalam hal berlalu lintas (Ciciliani et al., 2014). Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Pondok Modern Selamat (PMS) merupakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi SMA Pondok Modern Selamat. PKS Pondok Modern Selamat merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, sikap dan perilaku serta menjadi pribadi yang jujur. Selain itu, PKS pondok modern selamat bertugas memberikan keamanan dan ketertiban di lingkungan pondok modern selamat.

Kegiatan ekstrakurikuler PKS di PMS lebih terfokus kepada kegiatan kedisiplinan dan keamanan di dalam lingkungan pondok. Sedangkan dalam kegiatan berlalu lintas masih kurang diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim PkM di Pondok Pesantren Modern Selamat, diperoleh informasi bahwa anggota PKS kelas X merupakan siswa-siswi yang baru bergabung dengan PKS PMS dan masih belum mendapatkan pemahaman terkait dengan pengaturan lalu lintas. Selain itu, teori pengaturan lalu lintas hanya diajarkan oleh kelas XII sedangkan XI belum mendapatkan materi ini. Hal tersebut disebabkan karena anggota PKS pada Ponpes Modern Selamat (PMS) tidak melaksanakan pengaturan lalu lintas secara langsung dilapangan. Oleh karena itu, peserta dari kegiatan ini adalah anggota PKS kelas X dan XI.

Dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anggota PKS terkait pengaturan lalu lintas, pemecahan masalah yang dapat dilakukan dengan edukasi berupa sosialisasi secara langsung. Edukasi dapat berupa sosialisasi, penyuluhan, maupun melalui praktek secara langsung. Hasil edukasi lainnya melalui sosialisasi menunjukkan bahwa para remaja telah lebih memahami tentang pentingnya

mengetahui keselamatan berkendara (Rafi'ah et al., 2023). Diketahui terdapat pengaruh pemberian edukasi atau penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan dan sikap siswa terhadap keselamatan berkendara, selain itu, pengetahuan siswa meningkat setelah dilakukan sosialisasi, hal tersebut dibuktikan dengan nilai *post-test* yang meningkat (Halim & Syukri, 2020). Terdapat pengaruh positif antara sosialisasi keselamatan berkendara dengan sikap disiplin lalu lintas masyarakat (Junaedi, 2019). Berdasarkan teori tersebut, untuk mengetahui mengatasi permasalahan mitra, dapat dilakukan edukasi secara langsung melalui sosialisasi. Selain itu, dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal peserta terkait pengaturan lalu lintas dan *post-test* untuk memahami perubahan yang telah terjadi setelah dilakukan sosialisasi. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka dilakukan pengukuran *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi kegiatan PkM (Shofiah et al., 2023).

Dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra yaitu minimnya pengetahuan anggota PKS pada siswa-siswi kelas X dan XI terkait pengaturan lalu lintas, maka dapat dilakukan edukasi berupa sosialisasi langsung di ruang kelas. Pemilihan metode sosialisasi karena metode ini mampu memberikan pemahaman kepada para remaja tentang pentingnya keselamatan berkendara. Selain itu, dengan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap berlalu lintas yang aman dan selamat. Dengan dilakukannya edukasi dengan metode sosialisasi diharapkan target capaian dapat terlaksana yaitu terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang pengaturan lalu lintas. Agar target capaian dari metode sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik, maka dilakukan penilaian dengan cara *pre-test* dan *post-test* kepada peserta untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman yang telah diperoleh. Dengan dilaksanakan kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada peserta PKS PMS yaitu meningkatkan pengetahuan tentang lalu lintas sehingga dimasa yang akan datang dapat lebih meningkatkan keselamatan berkendara baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

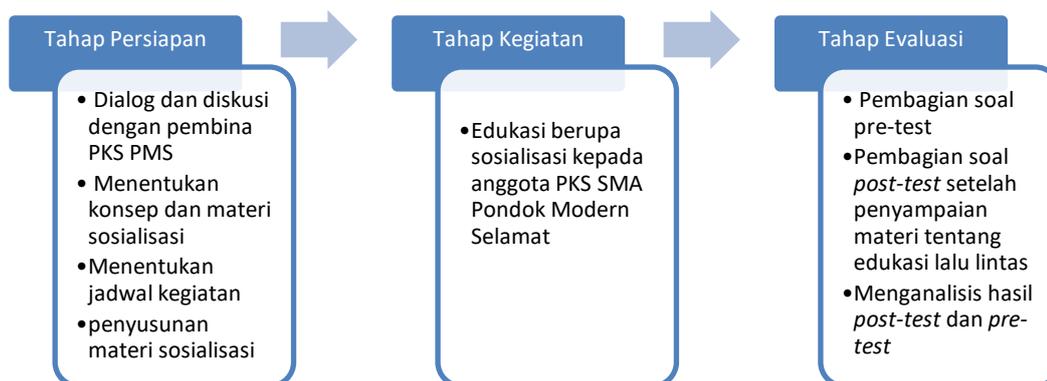
METODE

Pelaksanaan kegiatan pada kegiatan pengabdian ini dilakukan di Pondok Modern Selamat Batang yang berlokasi di jalan Jl. Raya Batang-Semarang KM.14, Desa Clapar, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Peserta kegiatan pengabdian ini sebanyak 31 orang yaitu siswa-siswa anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SMA Pondok Modern Selamat Batang. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan sosialisasi menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi untuk mengedukasi para peserta kegiatan.

Sasaran kegiatan PkM ini agar seluruh anggota PKS PMS mendapatkan pengetahuan terkait pengaturan lalulintas dan meningkatkan kedisiplinan dalam berkendara dengan menerapkan prinsip keselamatan berkendara. Berdasarkan observasi awal dengan mitra, sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi anggota PKS PMS kelas X dan XI. Hal ini disebabkan karena anggota PKS kelas X dan XI belum mempelajari terkait dengan pengaturan lalulintas dan keselamatan berkendara.

Metode yang digunakan yaitu berupa edukasi dengan teknik sosialisasi kepada peserta kegiatan. Sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi, diskusi, *games* dan tanya jawab. Untuk mengukur hasil dari kegiatan ini digunakan teknik pre-test di awal kegiatan dan post-test di akhir kegiatan. Hasil dari tes tersebut kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi sebelum dan setelah kegiatan PkM ini.

Adapun rancangan tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan kegiatan dan tahapan evaluasi. indikator yang digunakan pada masing-masing kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan rancangan pelaksanaan kegiatan PkM

Tahapan persiapan dilakukan dalam 4 tahapan kegiatan yaitu Dialog dan diskusi dengan pembina PKS SMA Pondok Modern Selamat (PMS), penentuan konsep dan materi selanjutnya menentukan jadwal kegiatan dan diakhiri dengan penyusunan materi sosialisasi kegiatan pengabdian. Pada tahapan persiapan ini dimulai dengan melakukan dialog dan diskusi kepada pembina PKS SMA PMS. Hasil dari diskusi tersebut diperoleh beberapa informasi terkait permasalahan yang dialami mitra dan solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan informasi yang diperoleh terbentuklah konsep dasar dari pengabdian ini. Setelah menentukan konsep dan materi, selanjutnya di diskusikan kembali terkait jadwal kegiatan. Tahapan terakhir pada tahapan persiapan yaitu penyusunan materi sosialisasi dari berbagai referensi.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 15 November 2023 pada pukul 13.00 – 14.30 WIB yang bertempat di ruang kelas SMA Pondok Modern Selamat Batang. Peserta yang hadir adalah anggota PKS PMS Batang sebanyak 31 peserta yang tersebar dari kelas X dan XI. Pelaksanaan ini dilakukan oleh 2 dosen yang tergabung dalam sebuah tim pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu sosialisasi melalui penyampaian materi oleh tim pengabdian dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Materi yang diberikan yaitu isyarat pengaturan lalu lintas, instrumen pendukung keselamatan jalan, rambu dan marka, kecelakaan dan *Safety riding*.

Kegiatan diawali dengan *pre-test* kepada peserta sebagai alat ukur sebelum dilakukan kegiatan. *Pre-test* ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta terkait dengan lalu lintas sebelum dilakukan sosialisasi. Pada akhir kegiatan kembali dilakukan *post-test* kepada peserta. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana hasil dari penyampaian materi dapat diserap oleh para peserta. Matondang dalam (Magdalena dkk., 2021) menjelaskan *pre-test* memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah di kuasai oleh siswa, dimana materi tes yang diberikan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan *post-test* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang telah dipelajari.

Permasalahan lain yang dialami oleh mitra yaitu belum ada praktik langsung dilapangan untuk menerapkan apa yang dipelajari oleh anggota PKS. Belum adanya praktik langsung pengaturan lalu lintas dilapangan dapat menjadi tema keberlanjutan program PkM ini dimasa mendatang. Namun, sebelum dilakukan hal tersebut perlu dipahami bahwa pengetahuan pengaturan lalu lintas menjadi pondasi utama dalam kegiatan praktik lapangan. Bentuk evaluasi agar keberlanjutan program ini yaitu apabila terjadi peningkatan pemahaman peserta dengan rata-rata hasil dari *post-test* yaitu lebih dari 90% dari total peserta menjawab soal *post-test* 100% benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh 2 dosen dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Selamat Sri dengan edukasi melalui metode sosialisasi kepada anggota ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SMA Pondok Pesantren Selamat (PMS) Batang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 November 2023 di Pondok Modern Selamat Batang. Kegiatan ini diikuti oleh 31 peserta yang tersebar dari beberapa kelas X dan XI. Selama kegiatan ini, peserta terlihat antusias dengan adanya sosialisasi ini (Gambar 2).

Proses kegiatan diikuti dengan baik dan tertib oleh peserta. Sebelum penyampaian materi dilakukan *pre-test* terlebih dahulu kepada peserta. *Pre-test* ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pemahaman peserta tentang lalu lintas

sebelum dilakukan sosialisasi. Peserta diberikan 10 pertanyaan tentang lalu lintas dengan metode pilihan ganda. Jika pilihan jawaban benar maka diberikan nilai 1 dan apabila salah maka diberi nilai nol.



Gambar 2 Partisipasi Aktif Peserta PKM

Setelah *pre-test* dilaksanakan selanjutnya dilakukan penyampaian materi oleh narasumber dari tim dosen pengabdian kepada peserta (Gambar 3). Materi yang diberikan yaitu isyarat pengaturan lalu lintas, instrumen pendukung keselamatan jalan, rambu dan marka, kecelakaan dan *Safety riding*. Peserta kegiatan berpartisipasi aktif dalam penyampaian materi, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan dari peserta untuk maju kedepan menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari narasumber.



Gambar 3 Penyampaian Materi oleh Tim PKM

Kecelakaan lalu lintas dari Januari sampai November 2023 di Jawa Tengah sebanyak 29.372 Kasus (Muhamad, 2023). Jawa tengah menempati urutan ke 2 setelah Jawa Timur. Kegiatan PkM ini merupakan upaya tim pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan sejak remaja terkait lalu lintas kepada peserta. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut diharapkan peserta lebih berhati-hati dalam berkendara. Selain itu, diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan terkait *Safety riding* dapat mengurangi angka kecelakaan di jawa tengah. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang lalu lintas, bentuk edukasi yang diberikan yaitu dengan menggunakan sosialisasi atau penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh pemberian edukasi atau penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan dan sikap siswa terhadap keselamatan berkendara (*Safety riding*) (Halim & Syukri, 2020).

Dalam kegiatan edukasi ini, narasumber adalah dosen dari program Studi Teknik Sipil Universitas Selamat Sri dengan konsentrasi Transportasi. Metode penyampaian materi dengan ceramah interaktif menggunakan media powerpoint. Selain itu dilakukan diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan kepada peserta PKS SMA Pondok Modern Selamat Batang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1 Materi PkM

No	Materi	Deskripsi
1	Isyarat Pengaturan Lalu lintas	Pengaturan lalu lintas dengan menggunakan isyarat tangan dan peluit
2	Instrumen Pendukung Keselamatan Jalan	Perlengkapan jalan, alat pengendali dan pengaman jalan
3	Rambu dan Marka	Manfaat, Jenis, fungsi, bentuk, ukuran rambu dan marka
4	Kecelakaan	Karakteristik dan Penyebabnya
5	<i>Safety riding</i>	Keselamatan dalam berkendara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat, diperoleh informasi bahwa pengetahuan terkait pengaturan lalu lintas masih belum diajarkan kepada siswa-siswa kelas X dan XI. Selain itu, pengetahuan tentang

keselamatan berkendara belum diajarkan di sekolah ataupun di kegiatan ekstrakurikuler PKS. Oleh karena itu, tim PkM memberikan sosialisasi materi isyarat pengaturan lalu lintas untuk meningkatkan pengetahuan pengaturan lalu lintas, sedangkan untuk meningkatkan keselamatan berkendara diberikan materi terkait instrumen keselamatan jalan, marka dan rambu, kecelakaan dan *safety riding*.

Pada materi Isyarat Pengaturan Lalu Lintas, peserta diajarkan mengenai isyarat tangan dan peluit. Selain menggunakan powerpoint dalam menjelaskan isyarat tangan (Gambar 3), digunakan juga video untuk memudahkan pemahaman peserta. Pada materi Instrumen Pendukung Keselamatan Jalan, peserta diberikan materi terkait dengan perlengkapan jalan (marka, rambu dan APILL), alat pengendali jalan (*Speed Bump, Speed Hump, Speed table* dan *Portal*) dan pengaman jalan (Pita pengaduh, pagar pengaman, patok lalulintas, cermin tikungan dan pulau lalu lintas).

Selain melakukan pemaparan materi, narasumber dari tim PkM juga memberikan kuis kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta secara langsung. Kuis dilakukan setelah memaparkan materi Rambu dan Marka. Peserta akan menjelaskan rambu atau marka yang ditunjukkan oleh pemateri (Gambar 4). Materi terakhir yang disampaikan terkait dengan karakteristik kecelakaan dan penyebabnya (Pengemudi, Kendaraan dan Lingkungan) serta *Safety riding*.



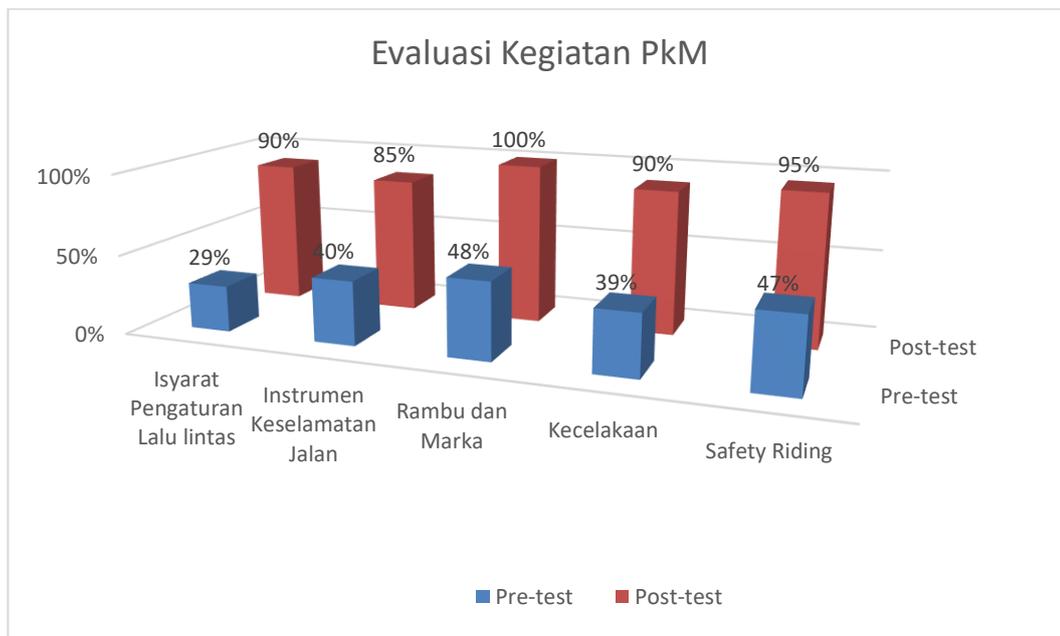
Gambar 3 Penyampaian materi Isyarat Tangan Pengaturan Lalu lintas



Gambar 4 Game Menebak Rambu dan Marka

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dalam metode sosialisasi, dapat dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test*. Keberhasilan dalam mengerjakan *post-test* ini menunjukkan bahwa para siswa sudah memahami mengenai materi PKM yang disampaikan (Soimun dkk., 2022). Matondang dalam (Magdalena dkk., 2021) menjelaskan *pre-test* memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah di kuasai oleh siswa, dimana materi tes yang diberikan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil data *pre-test* (Gambar 5) diketahui bahwa pemahaman peserta terkait isyarat pengaturan lalu lintas (29%), Instrumen pendukung keselamatan Jalan (40%), Rambu dan Marka (48%), Kecelakaan (39%) dan *Safety riding* (47%). Dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan masih dibawah 50% yang menunjukkan kurangnya pemahaman peserta tentang lalu lintas.



Gambar 5 Hasil evaluasi kegiatan PkM

Setelah dilakukan *pre-test* diketahui bahwa pengaturan lalu lintas dengan isyarat menjadi pemahaman yang paling kurang dimiliki oleh peserta PKS Pondok Modern Selamat Batang (29%). Isyarat yang kurang dipahami adalah isyarat pengaturan tangan, dan banyak didominasi oleh peserta. Selain itu, pemahaman dasar Rambu dan Marka menjadi yang tertinggi pada kegiatan *post-test* ini (48%). Meskipun pemahaman rambu dan marka memiliki nilai tertinggi pada *post-test* ini, namun diketahui bahwa terdapat 52% peserta yang belum memahami rambu dan marka. Pemahaman *Safety riding* oleh peserta masih rendah (47%) hal ini menunjukkan peserta masih belum memahami bagaimana meminimalisir tingkat bahaya dalam berkendara sehingga memaksimalkan keselamatan berkendara bagi dirinya dan orang lain.

Setelah dilakukan penyampaian materi oleh tim PkM dilanjutkan dengan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari penyampaian materi tersebut. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman oleh peserta. Diketahui terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 51% dengan hasil rata-rata 92% dari total peserta menjawab soal *post-test* 100% benar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan hasil edukasi di SMK Brawijaya Batu yang

menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi kepada siswa SMK Brawijaya Batu (Utami & Hadi, 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian sosialisasi mengedukasi lalu lintas kepada Patroli Keamanan Sekolah. Hasil dari sosialisasi tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta PKS Pondok Modern Selamat Batang. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta PKS melalui *pre-test* dan *post-test*. Terjadi peningkatan sebanyak 51% dengan hasil rata-rata 92% dari total peserta menjawab soal *post-test* 100% benar. Selain adanya peningkatan pemahaman, peserta juga antusias dalam mengikuti kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciciliani, M., Holilulloh, & Nurmalisa, Y. (2014). Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Tertib Berlalu Lintas. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(1), 1–12.
- Halim, R., & Syukri, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smk N 2 Kota Jambi Dalam Keselamatan Berkendara (Safety Riding). *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(1), 25–30.
- Junaedi, R. (2019). Hubungan Antara Sosialisasi Keselamatan Berkendara Dengan Peningkatan Sikap Disiplin Lalu Lintas Masyarakat Jombang. *Hubungan Sosialisasi Sikap Disiplin Lalu Lintas Masyarakat JCMS*, 4(2), 119–132.
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengaturan Lalu Lintas Dalam Keadaan Tertentu dan Penggunaan Jalan Selain Untuk Kegiatan Lalu Lintas* (Issue 280).
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165.
- Mahardika, E. A., & Arianto, M. E. (2022). Hubungan pengetahuan, fasilitas sarana, dan dukungan keluarga dengan perilaku keselamatan mengemudi (safety driving) pada driver pandawa taksi. *Periodicals of Occupational Safety and Health*, 1(1), 17–23.
- Mokoginta, S., Ulfa Sulaeman, & A. Rizki Amelia. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pelajar SMAN

- 1 Kotamobagu. *Window of Public Health Journal*, 3(3), 516–526.
- Muhamad, N. (2023). *10 Satuan Kepolisian Daerah dengan Laporan Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Terbanyak (Januari-November 2023)*. Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/08/kecelakaan-lalu-lintas-terbanyak-terjadi-di-jawa-timur-hingga-november-2023>
- Prima, D. W., Kurniawan, B., & Ekawati. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Diponegoro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 370–381.
- Rafi'ah, Maliga, I., & Lestari, A. (2023). Sosialisasi Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Remaja Di Moyo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 26–33.
- Shofiah, S., Fitriani, N., Iman Nur Hakim, M., Prima, A. F., Yoga, M. S., Nadhifah, S. M., & Keselamatan Transportasi Jalan, P. (2023). Road Safety Go To School Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Berlalu Lintas. *Community Development Journal*, 4(2), 2136–2140.
- Soimun, A., Leliana, A., Ulmi, E. I., Ziantono, D. H., & Widyastuti, H. (2020). Analisis Pemahaman Pelajar Pada Rambu Lalu Lintas. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 1(2), 91–100.
- Soimun, A., Sadri, P. D. A., Rupaka, A. P. G., Dewi, P. A. G. K., Yanti, N. L. D., Widiangga, N., Navianti, D. R., CiptaningsihG, A. D., & Rias, G. E. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berkendara Angkutan Barang Berbahaya Bagi Pelajar SMA di Tabanan. *Prosiding Seminar Nasional SIPMA 2022*, 240–245.
- Utami, A., & Hadi, N. T. (2022). Edukasi Keselamatan Berkendara untuk Membentuk Generasi Tertib Berlalu Lintas di SMK Brawijaya Batu. *Jurnal Abdimas PHB*, 5(3), 438–442.